

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT  
NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA  
PEMBIAYAAN SYARI'AH  
(Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar)**



**105 250 008 111**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1437 H/2016 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar)

Nama Penulis : Amriani

NIM : 105250008111

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Jumadil Awal 1437 H  
18 Februari 2016 M

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr.H. Syahrudin Yasen,S.Ag.SE.MM**  
NIDN : 0917066701



**Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja,MP**  
NIDN : 0924035201

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau hasil penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 09 Jumadil Awal 1437 H  
18 Februari 2016 M

AMRIANI



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor: Jln. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) 0411-866972-88159, fax. 044 865588 Makassar 90223*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul **Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar)** telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 11 Jumadil Awal 1437 H bertepatan dengan tanggal 20 Februari 2016 M. dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Jumadil Awal 1437 H  
23 Februari 2016 M

Dewan penguji :

Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I



Sekretaris : Dr. Abd Rahim Razak, M.Pd



Tim Penguji : 1. Dr. Agussalim Harrang, SE., MM



2. Drs. H. Mansyur Qadir M.Ag



3. Dr.H. Syahrudin Yasen,S.Ag.SE.MM



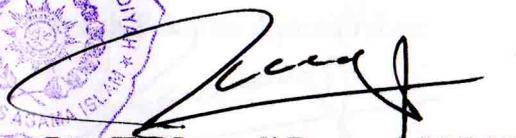
4. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam





**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

**NBM : 554 612**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor: Jln. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) 0411-866972-88159, fax. 044 865588 Makassar 90223*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2016 M / 11 Jumadil Awal 1437 H

Tempat : Gedung Iqro Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : Amriani  
NIM : 105250008111  
Judul : **Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar)**

Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612

**Dr. Abd Rahim Razak, M.Pd**  
NIDN : 0920085901

Penguji I : Dr. Agussalim Harrang, SE., MM

Penguji II : Drs. H. Mansyur Qadir M.Ag

Pembimbing I : Dr.H. Syahrudin Yasen,S.Ag.SE.MM

Pembimbing II : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP



Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem Ekonomi Islam atau syari'ah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme.

Di Indonesia ekonomi syariah mulai dikenal sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Selanjutnya ekonomi berbasis syariah di Indonesia ini mulai menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Pada dasarnya, sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sudah menjadi kewajiban bagi Umat Islam Indonesia untuk menerapkan ekonomi syariah sebagai bukti ketaatan dan ketundukan masyarakat pada Allah Subhana Wa Ta'ala dan RasulNya. Penerapan hukum syariah bukan hanya terbatas pada bank-bank saja, tapi sudah menjalar ke bisnis asuransi, bisnis multilevel marketing, koperasi bahkan ke pasar modal. Kemajuan ini menjadi sinyal positif untuk menunjang segala kebutuhan masyarakat yang diselenggarakan secara Islami, mengingat sebelumnya belum tersedia pelayanan dan proses pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam.

Perekonomian yang Islami, perlu ditunjang oleh instrumen baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta. Perkembangan praktek ekonomi

Islam di masyarakat cukup pesat sehingga perlu mendapatkan sebuah payung hukum dan aturan yang berfungsi untuk melindungi proses ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Termasuk dalam hal ini lembaga pembiayaan non bank perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Memasuki dekade tahun 2000 industri jasa pembiayaan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut industri jasa pembiayaan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan jasa keuangan yang sangat kompleks. Peranan yang menonjol dari industri jasa pembiayaan adalah menyediakan dana bagi masyarakat yang memerlukan sumber dana pembiayaan baik untuk keperluan investasi, modal kerja, atau semata-mata untuk barang yang akan dipakai sendiri (konsumsi). Dana yang disalurkan oleh industri jasa pembiayaan kepada masyarakat diharapkan akan dapat bermanfaat untuk mendorong perkembangan perekonomian nasional.

Sebelum adanya pembiayaan syariah pembiayaan konvensional sudah lebih dulu mengambil tempat di hati masyarakat, namun tidak secara serta merta membuat masyarakat terpikat untuk menggunakan jasa pembiayaan konvensional, sedangkan pembiayaan berbasis syariah dari awal diperkenalkan hingga saat ini masih mampu menarik perhatian masyarakat baik masyarakat muslim maupun non muslim. Pada kenyataannya pembiayaan syariah banyak diminati oleh masyarakat non muslim, memperhatikan fenomena ini, maka penulis tertarik untuk mengetahui faktor apa yang memengaruhi minat nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah, karena pada dasarnya kita semua

mengetahui bahwa kebanyakan non muslim berfikir bahwa semua yang berbasis syariah hanya diperuntukkan untuk orang islam saja.

Dari hasil perhatian lapangan tersebut maka penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat tema penelitian **“Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT.AL-Ijarah Finance Cabang Makassar)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari keseluruhan uraian dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lokasi, pelayanan, produk, promosi, reputasi perusahaan terhadap minat nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah (PT. AL-Ijarah Finance Cabang Makassar)?
2. Faktor manakah yang dominan memengaruhi minat nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah (PT.AL-Ijarah Fiance Cabang Makassar)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong minat nasabah non muslim dalam memutuskan menggunakan jasa pembiayaan syariah, terkhusus pada PT. AL-Ijarah Finance Cabang Makassar, dan penelitian ini sebagai bentuk pemenuhan tugas tingkat akhir sebagai mahasiswa.

#### **D. Batasan Pembahasan**

Penulis hanya membatasi penelitiannya pada nasabah non-muslim di PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar, mempertanyakan alasan-alasan mereka mengapa lebih memilih pembiayaan syariah ketimbang pembiayaan konvensional. Pembatasan judul ini dilakukan agar sekiranya penelitian bisa lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non-muslim yang menjadi nasabah di PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pembiayaan syariah, yang diteliti adalah faktor minat apa saja yang memengaruhi keputusan nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah. Penelitian berbentuk survey, data diambil dari sebagian populasi yang disediakan responden yaitu nasabah non muslim PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar untuk diminta pendapatnya tentang masalah tertentu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai pembiayaan syariah
  - b. Menambah dan memantapkan kreatifitas penulis dalam fenomena yang terjadi di industri pembiayaan
2. Bagi Pembiayaan Syariah

Hasil penelitian ini tentu akan memberikan kontribusi bagi perusahaan Pembiayaan Syariah didalam menentukan strategi pemasaran, terutama setelah mengetahui faktor-faktor yang mendorong keputusan nasabah untuk memilih menggunakan jasa PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar.

### 3. Bagi Praktisi

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan di dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah. Serta hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

### 4. Bagi Universitas

- a. Memberikan tambahan wawasan sebelum di lepas ke dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai bekal kerja dan usaha.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembiayaan Syariah

###### a. Pengertian Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah, dimana ekonomi syariah merupakan bagian dari muamalat (hubungan antara manusia dengan manusia). Oleh karena itu, pembiayaan syariah tidak bisa dilepaskan dari al Qur`an dan As Sunnah sebagai sumber hukum Islam.

Perusahaan pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan. Kegiatan usaha lembaga pembiayaan adalah :

###### 1) Sewa Guna Usaha (leasing)

Istilah lain dari Sewa Guna Usaha yaitu "*leasing*", dimana leasing itu berasal dari kata *lease* (inggris) yang berarti menyewakan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1169/KMK.01/1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha (Leasing), *leasing* adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh Lessee selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Sedangkan Barang modal adalah setiap aktiva tetap

berwujud, termasuk tanah sepanjang di atas tanah tersebut melekat aktiva tetap berupa bangunan (plant), dan tanah serta aktiva dimaksud merupakan satu kesatuan kepemilikan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dan digunakan secara langsung untuk menghasilkan atau meningkatkan, atau memperlancar produksi dan distribusi barang atau jasa oleh Lessee. Barang modal pada hal ini berdasarkan pada pasal 11 UU PPh Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

### 2) Anjak piutang (factoring)

Factoring atau Anjak Piutang menurut Perpres No. 9 Tahun 2009 adalah Anjak kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut. Menurut Kasmir dalam "Bank dan Lembaga Keuangan lainnya" (2002) menjelaskan bahwa anjak piutang atau yang lebih dikenal dengan factoring adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan penagihan atau pembelian atau pengambilalihan atau pengelolaan hutang piutang suatu perusahaan dengan imbalan atau pembayaran tertentu dari perusahaan (klien). Kemudian pengertian anjak piutang menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 125/KM.013/1988 tanggal 20 Desember 1988 adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam dan luar negeri.

### 3) Usaha kartu kredit (credit card)

Menurut Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, Usaha Kartu Kredit adalah kegiatan pembiayaan untuk pembelian barang dan/atau jasa dengan menggunakan

kartu kredit, Sedangkan pengertian kartu kredit sendiri menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/52/PBI/2005, Kartu Kredit adalah Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi, termasuk transaksi pembelian dan/atau untuk melakukan penarikan tunai dimana kewajiban pembayaran pemegang kartu dipenuhi terlebih dahulu oleh acquirer atau penerbit, dan pemegang kartu berkewajiban melakukan pelunasan kewajiban pembayaran tersebut pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus (charge card) ataupun secara angsuran.

#### 4) Pembiayaan konsumen (consumer finance).

Menurut Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2009, Pembiayaan Konsumen (Consumers Finance) adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Selain itu pengertian lainnya Pembiayaan konsumen adalah suatu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada debitur untuk pembelian barang dan jasa yang akan langsung dikonsumsi oleh konsumen, dan bukan untuk tujuan produksi atau distribusi. Perusahaan yang memberikan pembiayaan di atas, disebut perusahaan pembiayaan konsumen (Customer Finance Company). Berdasarkan definisi pembiayaan konsumen di atas, maka dapat dijelaskan mengenai hal-hal yang menjadi dasar dari kegiatan pembiayaan konsumen, yaitu :

- a) Pembiayaan konsumen adalah merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen.

- b) Obyek pembiayaan dari usaha jasa pembiayaan konsumen adalah barang kebutuhan konsumen, biasanya kendaraan bermotor, barang-barang kebutuhan rumah tangga, komputer, barang-barang elektronika, dan lain-lain.
- c) Sistem pembayaran angsuran dilakukan secara angsuran/berkala, biasanya dilakukan pembayaran setiap bulan dan di tagih langsung kepada konsumen.
- d) Jangka waktu pengembalian bersifat fleksibel, tidak terikat dengan ketentuan seperti financial lease (sewa guna usaha dengan hak opsi).

Secara umum pembiayaan berfungsi menyediakan produk yang berkualitas dan pelayanan profesional untuk menjamin kesetiaan pelanggan. Memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal untuk memperoleh revenue yang dapat memberikan kontribusi bagi pemegang saham dan kesejahteraan bagi karyawan.

Perusahaan pembiayaan selain beroperasi menggunakan sistem konvensional juga dapat melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah. Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil

Pembiayaan Syariah merupakan kegiatan penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah yang berprinsip pada konsep Perbankan Syariah atau Perbankan Islam yang didasari oleh larangan agama islam untuk meminjamkan dan dengan mengharapkan keuntungan yang berupa bunga sebagaimana yang di

kemukakan oleh Antonio (2001:39) '*riba* merupakan penambahan atas harta pokok karena unsur waktu'. Dalam dunia perbankan, hal tersebut dikenal dengan bunga kredit sesuai lama waktu pinjaman'. yang hal ini biasanya di lakukan oleh Perbankan Konvensional.

Perbedaan utama dengan kredit terletak pada konsep bunga. Prinsip ekonomi Islam mengategorikan bunga sebagai *riba* dan hukumnya haram. Pembiayaan menggunakan konsep *profit and loss sharing* atau bagi hasil. Besarnya bagian tergantung pada perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

#### **b. Karakteristik Pembiayaan Syariah**

Secara teori, ada tiga hal yang menjadi penciri dari pembiayaan berbasis syariah, yaitu (1) bebas bunga, (2) berprinsip bagi hasil dan risiko, dan (3) perhitungan bagi hasil tidak dilakukan di muka. Berbeda dengan kredit konvensional yang memperhitungkan suku bunga di depan, ekonomi syariah menghitung hasil setelah periode transaksi berakhir. Hal ini berarti dalam pembiayaan syariah pembagian hasil dilakukan setelah ada keuntungan riil, bukan berdasar hasil perhitungan spekulatif. Sistem bagi hasil ini dipandang lebih sesuai dengan iklim bisnis yang memang mempunyai potensi untung dan rugi. Baik sistem bunga maupun bagi hasil sebenarnya sama-sama dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dana (bank/lembaga keuangan), namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata. Secara ringkas perbedaan kedua sistem tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

<b>Bagi hasil</b>	<b>Bunga</b>
Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung-rugi.	Penentuan bunga dilakukan pada waktu akad dengan asumsi harus bagi hasil dibuat pada waktu akad selalu untung
Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.
Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama kedua belah pihak.	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek/usaha yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.
Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i> .
Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.	Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama.

Mekanisme pembiayaan utang pada perusahaan pembiayaan konvensional berbeda dengan pembiayaan syariah. Ada dua jenis utang yang berbeda sama sekali, yaitu utang yang terjadi karena pinjam meminjam uang dan utang yang terjadi karena pengadaan barang. Utang yang terjadi karena pinjam meminjam uang tidak boleh ada tambahan, kecuali dengan alasan yang pasti dan jelas, seperti biaya materai, biaya notaris, dan studi kelayakan. Tambahan lain yang sifatnya tidak pasti dan tidak jelas, seperti inflasi dan deplasi tidak diperbolehkan, dan mekanisme inilah yang berlaku pada perusahaan pembiayaan konvensional. Kemudian ada utang yang terjadi karena pembiayaan pengadaan barang, utang seperti ini harus jelas dalam satu kesatuan yang utuh yang disebut harga jual. Harga jual itu terdiri atas harga pokok barang plus keuntungan yang disepakati. Sekali harga jual disepakati, selamanya tidak boleh berubah naik karena akan masuk dalam kategori riba fadl. Mekanisme pembiayaan seperti ini berlaku pada perusahaan pembiayaan syariah. Jadi utang yang terjadi pada

perusahaan pembiayaan konvensional adalah utang uang dan utang yang terjadi pada perusahaan pembiayaan syariah adalah utang pengadaan barang.

Pembiayaan syariah upaya menghindarkan diri dari riba. Secara etimologis riba berarti perluasan, penambahan dan pertumbuhan. Baik berupa tambahan material maupun immaterial. Pada masa pra-Islam, kata riba menunjukkan satu transaksi bisnis tertentu, dimana transaksi-transaksi tersebut mengindikasikan jumlah tertentu di muka (a fixed amount) terhadap modal yang digunakan. Secara garis besar, riba terjadi pada utang piutang dan jual beli.

Umar Chapra mengutip Ibnu Manzur dalam kitabnya Lisan al-Arab, mengatakan bahwa pengertian riba secara harfiah berarti peningkatan, penambahan, perluasan, atau pertumbuhan. Tetapi tidak semua peningkatan atau pertumbuhan terlarang dalam Islam. Keuntungan juga menyebabkan peningkatan atas jumlah pokok, tetapi tidak dilarang.

Yang dimaksud dengan transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersial yang melegitimasi adanya penambahan tersebut secara adil. Seperti transaksi jual-beli, gadai, sewa, atau bagi hasil proyek. Dalam transaksi sewa, si penyewa membayar upah sewa karena adanya manfaat sewa yang dinikmati, termasuk menurunnya nilai ekonomis suatu barang karena penggunaan si penyewa. Mobil misalnya, sesudah dipakai nilai ekonomisnya pasti menurun, jika dibandingkan sebelumnya. Dalam hal jual-beli si pembeli membayar harga atas imbalan barang yang diterimanya. Demikian juga dalam proyek bagi hasil, para peserta pengkongsian berhak mendapat keuntungan karena

di samping menyertakan modal juga turut serta menanggung kemungkinan risiko kerugian yang bisa saja muncul setiap saat.

Dalam transaksi simpan-pinjam dana, secara konvensional si pemberi pinjaman mengambil tambahan dalam bentuk bunga tanpa adanya suatu penyeimbang yang diterima si peminjam kecuali kesempatan dan faktor waktu yang berjalan selama proses peminjaman tersebut. Yang tidak adil di sini adalah si peminjam diwajibkan untuk selalu, tidak boleh tidak, harus, mutlak, dan pasti untung dalam setiap penggunaan kesempatan tersebut.

### **c. Model Pembiayaan Syariah Pada Perusahaan Pembiayaan Di Indonesia**

Ada beberapa model pembiayaan syariah pada perusahaan pembiayaan di Indonesia yaitu:

#### **1) Ijarah**

Sesuai dengan yang tercantum pada Pasal 1 peraturan ini, definisi Ijarah adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara Perusahaan Pembiayaan sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri.

#### **2) Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Seperti juga yang terjadi pada Ijarah, dalam peraturan ini secara definisi (Pasal 1) disebutkan bahwa Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara Perusahaan Pembiayaan

sebagai pemberi sewa (mu'ajir) dengan penyewa (musta'jir) disertai opsi pemindahan hak milik atas barang tersebut kepada penyewa setelah selesai masa sewa.

### 3) Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual-belikan kepada pembeli termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil. Penjabaran dan implementasi akad murabahah yang berlaku pada perusahaan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

- a) Akad murabahah merupakan akad kesepakatan yang didasarkan atas suka sama suka (suka rela)
- b) Akad murabahah adalah akad jual beli dan bebas dari unsur riba
- c) Barang yang diperjual-belikan adalah barang yang tidak diharamkan oleh syariat Islam.
- d) Harga penjualan adalah gabungan antara harga modal ditambah margin keuntungan.
- e) Masa pembayaran sesuai jangka waktu tertentu.
- f) Diperolehkan membayar uang muka atau uang panjar atau urbun.
- g) Penalti atas keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda, dan uangnya dijadikan dana sosial sebesar Rp. 5.000,- dari jumlah angsuran yang terlambat dan tidak boleh dinego atau dihapuskan.

## 2. Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sedangkan Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Mappiare,1994:62). Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian), dan (2) berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Minat dalam pandangan Islam, Al-Qur'an membicarakan tentang minat terdapat dalam surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun

perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesarannya, serta membaca potensi diri, sehingga dengan-Nya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

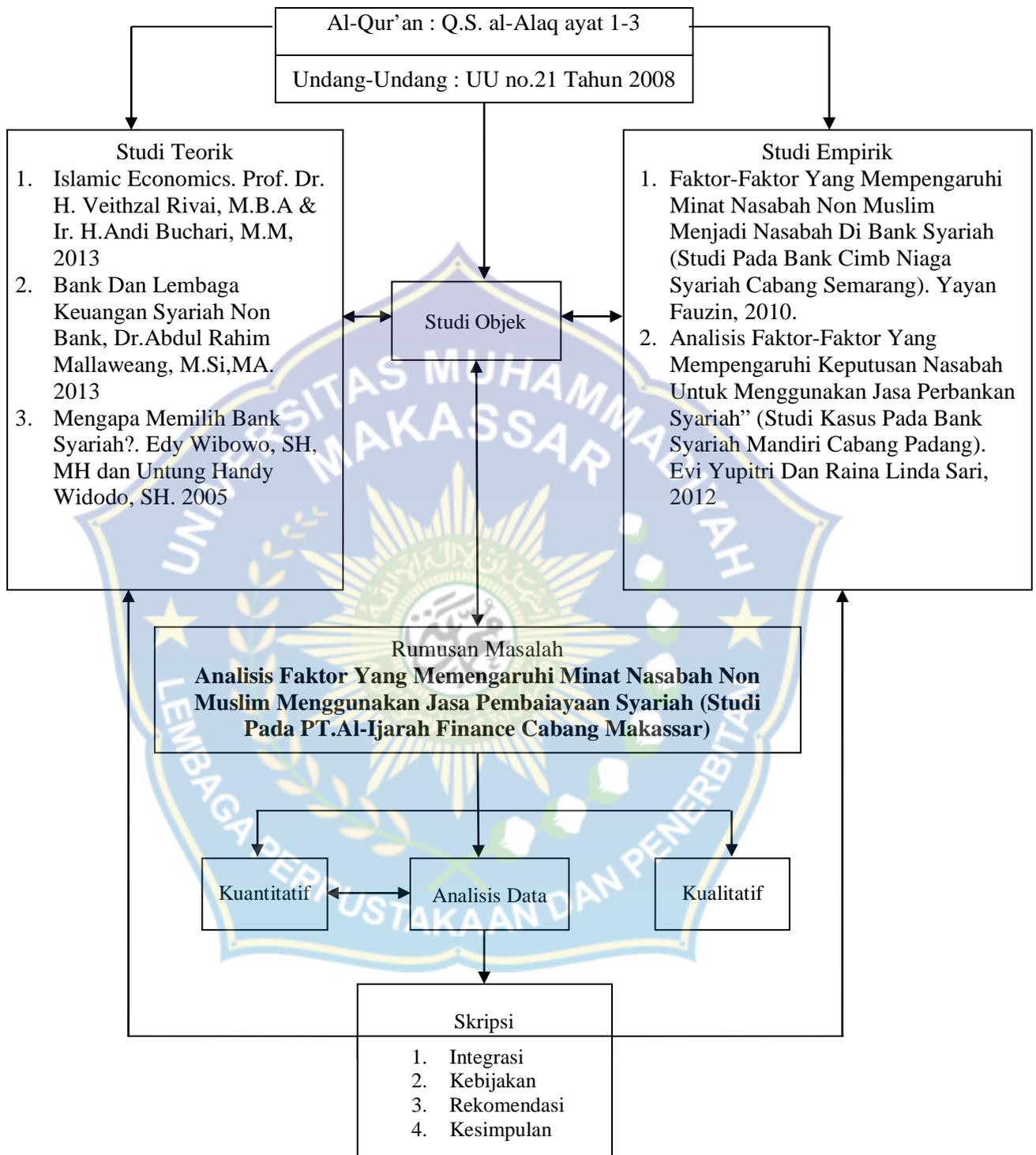
۳

Terjemahan;

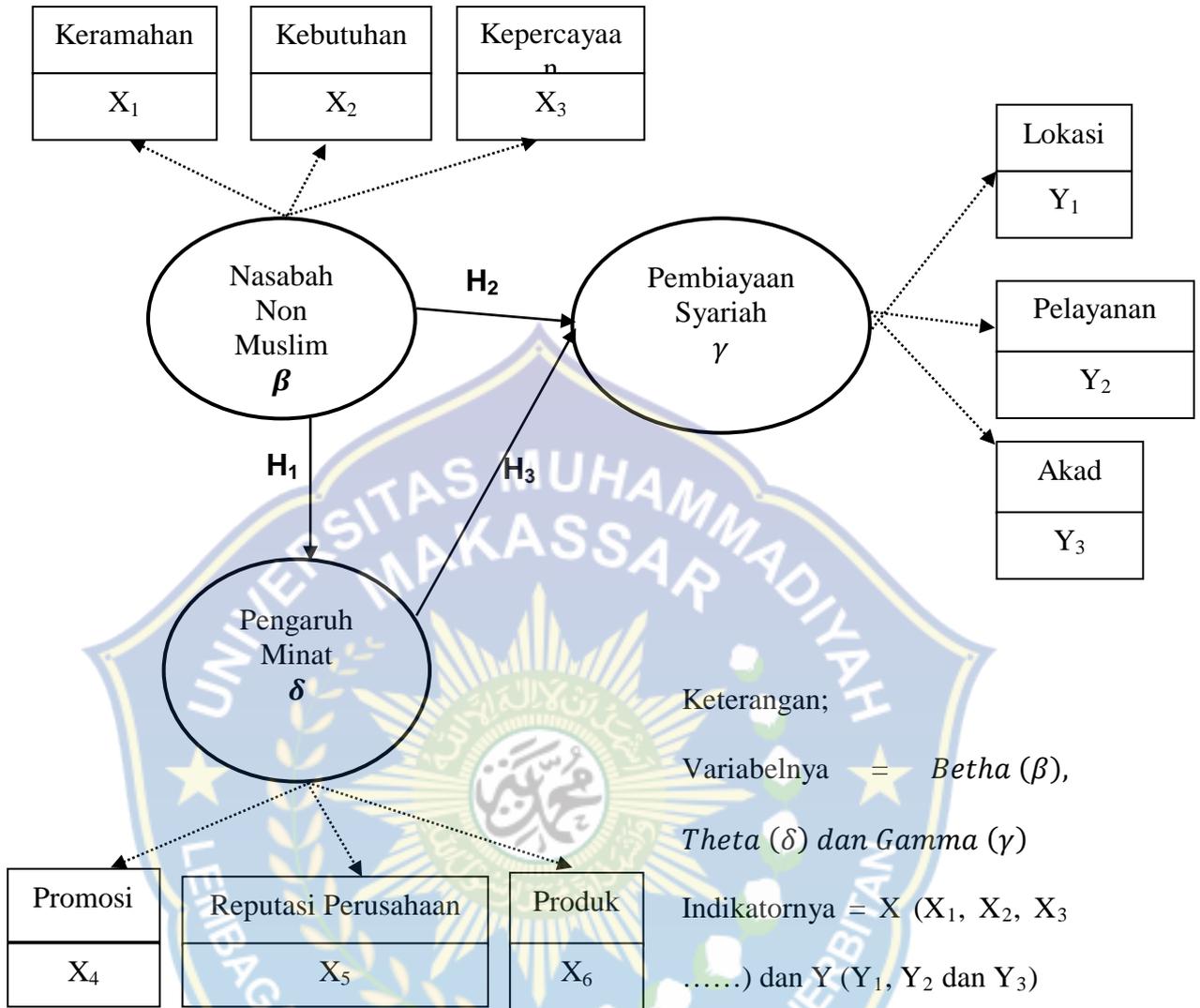
*bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (Al-qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-3)*

Jadi, betapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah Subhana Wa Ta'ala kepada kita. Namun, itu bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan masyarakat dan informasi yang disampaikan oleh teman atau saudara.

## B. Kerangka Pikir



### C. Kerangka Konseptual



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang masih bersifat sementara dan masih harus diuji kebenarannya. Proposisi adalah pernyataan tentang suatu konsep. Atas dasar kerangka pemikiran teoritik dan model penelitian tersebut, maka hipotesis penelitiannya adalah:

1. Diduga bahwa faktor lokasi, pelayanan, akad, promosi, reputasi perusahaan dan produk memengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah. ( $H_0$ )
2. Diduga faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah adalah Promosi Produk. ( $H_0$ )



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada perusahaan pembiayaan syariah, PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar, dengan menggunakan angket yang *Instrument* nya di-*design* dengan menggunakan skala likert 5 point. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

##### 2. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket. Dalam penelitian ini angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dimana nasabah

telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala likert. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, kemudian memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau symbol (√). Angket terbuka disini di maksudkan peneliti sebagai alternatif bagi responden jika dimungkinkan terdapat faktor lain yang belum *tercover* dalam pilihan yang disajikan oleh peneliti. Dalam penerapannya responden diminta untuk menuliskan adakah faktor lain diuar faktor yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari *website*. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan, serta landasan teori yang diperlukan.

### 3. Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan selama 2 bulan yakni bulan yang di mulai dari tanggal, 22 Desember Sampai dengan tanggal 22 Maret 2016. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di PT. Al-Ijarah Finance cabang Makassar, Jln. Toddopuli Raya Timur Blok A/3 No.14 Samping Warkop CCR,

bertujuan untuk mengetahui faktor minat nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah.

## **B. Definisi Operasional Variabel (Dov)**

Devinisi operasinal variable yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) adalah nasabah yang beragama selain dari agama islam.
2. Pengaruh Minat ( $\delta$ ) merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu hal. Dalam penelitian ini penulis fokus kepada hal-hal yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan jasa pembiayaan syariaiah.
3. Pembiayaan syariah ( $\gamma$ ) adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan berdasarkan syariat islam yang telah ditentukan.

## **C. Populasi Dan Sampel**

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahapan berikutnya adalah tahapan analisa data. Dalam menganalisa data harus mengamati data yang diperoleh dengan cermat kemudian di tarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini berupa nasabah yang menggunakan jasa Pembiayaan syariah, PT. AL-Ijarah Finance Cabang Makassar. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa titik fokus penelitian terletak pada nasabah pembiayaan syariah yang ada di kota Makassar

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah nasabah non muslim PT. AL-Ijarah Finance Cabang Makassar. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan tehnik *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah non-muslim PT. AL-Ijarah Finance, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti. Jumlah sampel yang ada yakni sebanyak 60 orang.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi dan wawancara.

1. Angket, atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.
2. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat

digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini antara lain : lembar cek list, buku catatan, kamera photo, dll.

3. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif)

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah : metode wawancara dan pengisian angket. Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.<sup>10</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. **SS** : Sangat Setuju -----dengan nilai poin 5
2. **S** : Setuju -----dengan nilai poin 4
3. **R** : Ragu-ragu -----dengan nilai poin 3
4. **TS** : Tidak Setuju -----dengan nilai poin 2
5. **STS** : Sangat Tidak Setuju -----dengan nilai poin 1

### **E. Metode Analisis Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu diuji reliabilitas dan validitas. Pengujian tersebut untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Pengujian kualitas data dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas (pengujian konsistensi internal) dan uji validitas (validity). Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data itu :

#### 1. Uji Reliabilitas (Konsistensi Internal)

Uji konsistensi internal (reliabilitas) ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Jadi instrument yang digunakan untuk mengukur merupakan instrument yang mempunyai tingkat ketepatan, ketelitian, keakuratan, andal dan dapat dipercaya (Iqbal, 2002). Reliabilitas instrumen akan digunakan pendekatan internal dengan Cronbach Alpha. (Ghozali,2006) mensyaratkan satu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha diatas 0,60.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep atau apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen, yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen ini terdiri dari :

- a. Uji Validitas Content (Face validity) atau uji validitas preventif, yaitu konfirmasi tentang validitas instrumen penelitian kepada beberapa panulis ahli agar mendapatkan instrumen yang benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diuji, tetapi perlu juga penyesuaian kalimat pertanyaan agar mudah dipahami oleh responden. Validitas preventif tersebut kemudian digunakan dalam pilot study untuk mendapatkan instrument yang valid.
- b. Uji Validitas Konstruk yaitu pengujian dengan menentukan kualitas instrumen informasi akuntansi dengan melihat nilai loading factor masing-masing item pertanyaan. Suatu instrumen penelitian yang valid diisyaratkan memiliki loading factor lebih dari 0,50 (Ghozali,2006).

Selanjutnya hipotesis diuji menggunakan dengan metode alternatif yaitu Partial Least Square (PLS), software Smart PLS. PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan banyak asumsi, tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sample kecil, tepat untuk penelitian tujuan prediksi dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah. Hipotesis satu, dua, dijawab dengan mengestimasi parameter PLS sebagai berikut:

### 1) Menilai Outer Model dan Measurement Model

Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator refleksif ditulis persamaannya sebagai berikut:

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X_1 &= X_1 \beta + \varepsilon & Y_1 &= Y_1 \gamma + \varepsilon \\ X_2 &= X_2 \beta + \varepsilon & Y_2 &= Y_2 \gamma + \varepsilon \\ X_3 &= X_3 \beta + \varepsilon & Y_3 &= Y_3 \gamma + \varepsilon \\ X_4 &= X_4 \delta + \varepsilon \\ X_5 &= X_5 \delta + \varepsilon \\ X_6 &= X_6 \delta + \varepsilon \end{aligned}$$

Dimana:

- $X_1$  = Keranahan
- $X_2$  = Kebutuhan
- $X_3$  = Kepercayaan
- $X_4$  = Promosi Produk
- $X_5$  = Reputasi Perusahaan
- $X_6$  = Produk Perusahaan
- $Y_1$  = Lokasi Perusahaan
- $Y_2$  = Pelayanan Karyawan Terhadap Nasabah
- $Y_3$  = Akad Transaksi yang Diterapkan

Model pengukuran atau outer model dengan indikator refleksif dievaluasi dengan convergent dan discriminant validity dari indikatornya dan composite reliability untuk blok indikator. Pengambilan keputusan atas penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

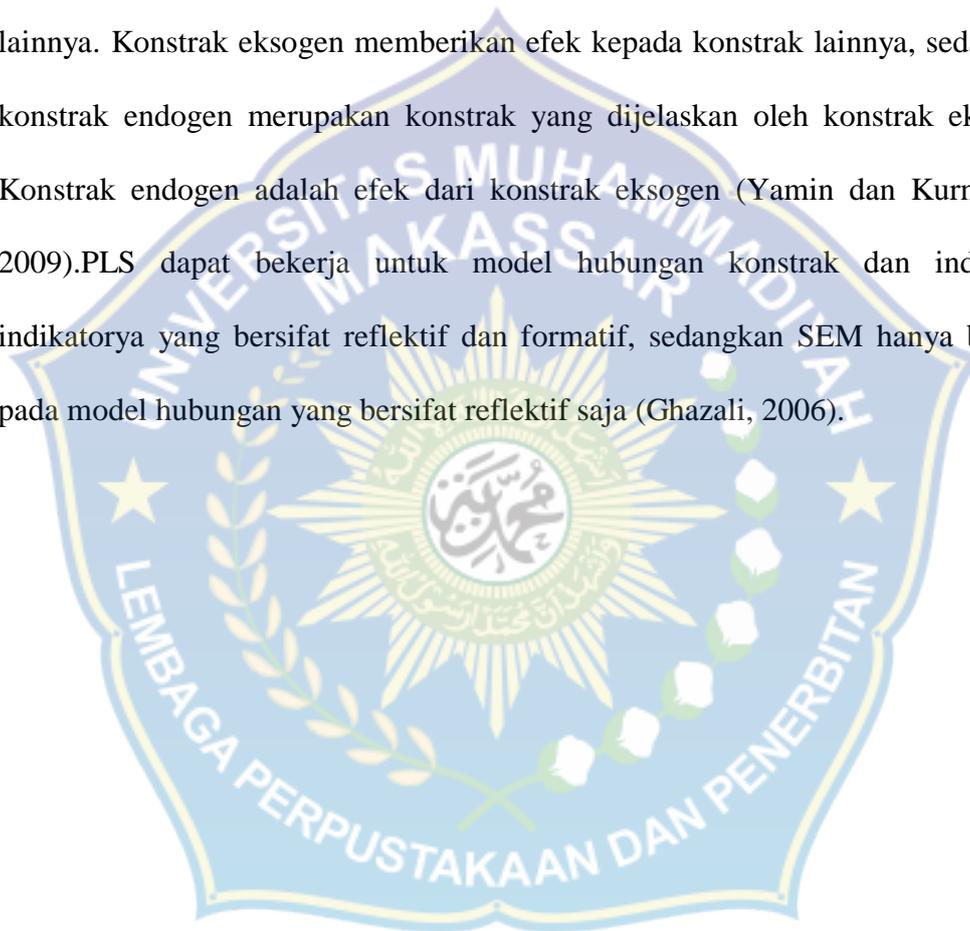
Convergent validity dinilai berdasarkan korelasi antara component score dengan construct score yang dihitung dengan Partial Least Squares-Path Modeling

(PLS) dengan melihat outer loading masing-masing indikator dan nilai signifikansinya. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Nilai loading yang disarankan adalah di atas 0,50 (positif) dan T- statistic diatas 1,96 pada signifikansi 5%. Indikator yang memiliki nilai dibawah ketentuan harus didrop dari model dan kemudian dilakukan pengujian ulang. Discriminant Validity yang baik diukur dengan membandingkan akar AVE setiap konstruk harus lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Enny Susilowati, 2014). Composite reliability blok indikator dievaluasi dengan melihat composite reliability masing-masing konstruk diatas 0,80 dikatakan sangat baik atau reliable.

## 2) Partial Least Square (PLS)-PM

*Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Wold untuk penciptaan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 (Hair *et.al.*, 2010). PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu

*inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk eksogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. Konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen (Yamin dan Kurniawan, 2009). PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja (Ghazali, 2006).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Pt. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar**

##### **1. Sejarah PT. Al-Ijarah Finance**

PT. Al-Ijarah Indonesia Finance (Al-Ijarah) adalah perusahaan keuangan syariah yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Indonesia. Al-Ijarah didirikan pada bulan Desember 2006 di Jakarta dan memulai operasionalnya pada tanggal 27 Agustus 2007.

Modal awal yang disetorkan adalah sebesar Rp.105 miliar, yang ditempatkan sama rata oleh tiga lembaga keuangan terkemuka Indonesia dan Timur Tengah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Boubyan Kuwait, Alpha Lease and Finance Holding BSC, Kerajaan Bahrain.

Al-Ijarah pada mulanya didirikan untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi komunitas bisnis Indonesia dan Asia Tenggara, dengan menawarkan pembiayaan minimal sebesar Rp.2 milyar per transaksi dan jasa konsultasi keuangan. Krisis ekonomi global yang dimulai tahun 2010 lalu telah mendorong Al-Ijarah untuk mengubah fokus bisnis pada pembiayaan ritel. Hal ini disamping untuk meningkatkan sumber pendanaan, juga untuk mengambil manfaat dari pertumbuhan sektor konsumsi yang sangat besar di Indonesia dewasa ini dan di masa mendatang. Al Ijarah adalah brand retail multi finance yang menawarkan produk dan layanan finansial yang lebih menguntungkan dan menyenangkan yang diperuntukkan bagi masyarakat Indonesia secara universal.

Al-Ijarah merupakan anak perusahaan lembaga keuangan syariah Indonesia dan internasional yaitu Bank Muamalat Indonesia(BMI), Boubyan Capital-Kuwait & Alpha Lease and Finance Holding B.S.C (Alpha) Bahrain

PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar didirikan pada bulan oktober atau desember tahun 2012, diresmikan di Hotel Clarion Makassar. Kantor masih bergabung dengan Bank Muamalah Petterani, Jln. AP. Petterani Makassar. Kemudian berpindah kantor di Ruko Business Centre Blok A No. 16, JL A.P Pettarani pada tahun 2013 dan pada tahun 2015 di bulan Juli berpindah kantor untuk ke tiga kalinya ke Jln. Toddopuli Raya Timur Blok A/3 No.14 Samping Warkop CCR. Sebagaimana berdasarkan penuturan Bapak Hasbullah selaku Pimpinan PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar mengatakan,

*“karena AIIF adalah anak perusahaan Bank Muamalah maka awal berdirinya masih di Bank Muamalah, kemudian setelah berlalu waktu dan ALIF sepertinya mulai meningkat maka ALIF memutuskan memisahkan diri, yakni memiliki kantor sendiri di Ruko Business Centre pada tahun 2013, kemudian akhirnya berpindah ke kantor ini, pada bulan juli tahun 2015 kemarin”.*(hasil wawancara tanggal 29 Desember 2015,Pkl.10.10 WITA)

Pembiayaan syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah, dimana ekonomi syariah merupakan bagian dari muamalat (hubungan antara manusia dengan manusia). Oleh karena itu, pembiayaan syariah tidak bisa dilepaskan dari al Qur`an dan As Sunnah sebagai sumber hukum Islam.

Semenjak tahun 2012 Al-Ijarah Finance mengembangkan bisnis pembiayaan syariah, dimana bisnis model ini adalah bertujuan untuk mengakomodasi permintaan pasar yang tidak bisa diserap melalui pembiayaan konvensional. Beberapa kalangan masyarakat masih mempertanyakan perbedaan

antara pembiayaan syariah dengan konvensional. Bahkan ada sebagian masyarakat yang menganggap pembiayaan syariah hanya trik kamufase untuk menggaet bisnis dari kalangan muslim segmen emosional. Sebenarnya cukup banyak perbedaan antara pembiayaan syariah dengan konvensional, mulai dari tataran paradigma, operasional, organisasi hingga produk dan skema yang ditawarkan. Antara lain :

Tabel 4.1  
Perbandingan Pembiayaan

Jenis perbedaan	Pembiayaan Syariah	Pembiayaan Konvensional
Landasan hukum	Al Qur`an, As Sunnah dan Hukum positif	Hukum positif
Sumber Keuntungan	Margin	Bunga
Akad Perjanjian	Akad Murabahah	Pembiayaan Konsumen
Obyek Pembiayaan	Harus yang halal	Tidak memperhatikan halal/haram
Organisasi	Harus ada DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Tidak ada DPS (Dewan Pengawas Syariah)
Sumber Pembiayaan	Bank Syariah	Bank Konvensional
Obyek Transaksi	Sepeda Motor atau Barang lainnya	Uang (pinjaman)

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

**Visi :** *“Bekerja adalah Ibadah”*

Menjadikan siapapun (dimanapun ia) untuk mampu memiliki apapun (yang menjadi keinginan hatinya) guna mewujudkan kehidupan yang berharga.

**Misi :** *“Bernilai dan Universal”*

- a. Memahami, menerapkan dan menjadikan syariah sebagai prinsip dasar yang mendorong kesuksesan bisnis kami

- b. Membantu mewujudkan keinginan karyawan, mitra dan pelanggan kami dalam mencapai keuntungan finansial dengan manfaat yang maksimal
- c. Meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan kami sehingga senantiasa berada dalam keterjangkauan dimanapun dan kapanpun
- d. Secara konsisten menjawab tantangan yang menjadi standar industri kami
- e. Hadir secara universal di tengah masyarakat Indonesia untuk memahami dan memenuhi berbagai kebutuhan produk dan layanan finansial yang beragam
- f. Senantiasa adaptif dalam menyediakan produk dan layanan finansial dan terus berusaha untuk memuaskan preferensi pasar yang terus berubah

### **3. Produk-Produk PT. Al-Ijarah Finance**

Saat ini Al-Ijarah menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan, mulai dari pembiayaan komersial untuk investasi barang modal untuk keperluan usaha seperti mesin dan alat berat maupun pembiayaan konsumtif (ritel) seperti mobil dan sepeda motor.

Semua produk pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip keuangan syariah dengan menggunakan skema pembiayaan Ijara Muntahia Bittamlik (Sewa dan Beli), dan Murabaha (Jual dan Beli).

Seiring dengan perkembangan sektor konsumsi dan kembalinya Indonesia pada status investment grade, Al-Ijarah optimis untuk terus berpartisipasi aktif dalam perkembangan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Untuk itu sejumlah upaya telah dan terus dilakukan guna memberikan layanan terbaik bagi segenap nasabah Al-Ijarah

Produk Syariah al ijarah membiayai Motor Baru (R2N) maupun Motor Bekas (R2U), Mobil Baru (R4N) Mobil Bekas (R4U) dengan berbagai

a. Kemudahan yang ditawarkan kepada konsumen antara lain :

- 1) Persyaratan mudah
- 2) Proses cepat
- 3) Margin Menarik
- 4) Pembayaran cicilan yang mudah
- 5) BPKB Motor anda aman

b. Keuntungan mengambil pembiayaan syariah adalah :

- 1) Bebas riba
- 2) Jumlah angsuran tetap sepanjang tenor
- 3) Denda keterlambatan diperuntukkan untuk kegiatan sosial

c. Syarat dan Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Syariah

- 1) Syarat Kelengkapan Dokumen

Tabel 4.2  
Syarat Kelengkapan Dokumen

Dokumen	Karyawan	Profesional	Wiraswasta
KTP			
Kartu Keluarga			
Slip Gaji Terbaru*		-	-
Rek Tabungan*	-		
Rek Listrik/PDAM/Telp/PBB*			

\*Jika diperlukan

2) Melakukan pengisian dengan lengkap formulir Permohonan Pembelian Kendaraan Secara Angsuran (PPKSA).

d. Langkah- langkah mengajukan pembiayaan syariah :

- 1) Konsumen memenuhi kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.
- 2) Petugas WOM akan membantu konsumen mengisi Formulir PPKSA secara benar dan lengkap.
- 3) Petugas WOM akan menjelaskan tentang Paham Murabahah kepada konsumen.
- 4) Petugas WOM akan melakukan verifikasi baik melalui telepon maupun kunjungan.
- 5) Apabila permohonan Pembiayaan disetujui maka peugas WOM akan menghubungi konsumen
- 6) WOM akan mengirimkan perintah pengiriman barang (PO) ke dealer
- 7) Konsumen membayar Uang Muka ke dealer (atau pada saat kendaraan dikirim).
- 8) Barang dikirim oleh dealer ke alamat konsumen
- 9) Konsumen menandatangani Berita Acara Serah Terima Kendaraan (BASTK)
- 10) Konsumen akan menerima welcome pack yang berisi copy perjanjian yang mencantumkan No Kontrak dan Tanggal Jatuh Tempo Angsuran
- 11) Tanggal jatuh tempo angsuran adalah disesuaikan dengan tanggal konsumen menerima kendaraan.

Pembayaran dapat dilakukan di ATM : BCA, BII, Mandiri dan setor tunai di jaringan Kantor POS, Alfamart dan seluruh cabang WOM Nasional

#### 4. Sistem Operasional Produk PT. Al-Ijarah Finance Indonesia

Landasan operasionalnya adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang bersumber kepada Al Quran & Hadits, serta rujukan keilmuan lainnya. Selain itu pula Al-Ijarah merujuk kepada peraturan pemerintah yang berlaku, seperti aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Al-Ijarah memiliki produk-produk unggulan yang mengacu kepada beberapa skema pembiayaan syariah, yaitu jual beli dengan margin yang disepakati (Murabahah), sewa (Ijarah), dan sewa beli (Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)).

- a. Akad Murabahah, adalah akad jual-beli antara dua belah pihak harga awal disertai juga dengan tambahan keuntungan yang disepakati diawal, di bayar secara tunai ataupun di angsur.
- b. Al-Ijarah, adalah akad sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu dengan system pembiayaan sewa.
- c. Al Ijarah Muntahiyah Biltamlik, adalah akad sewa menyewa dengan opsi kepemilikan barang di akhir sewa dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak yang menyewa.

Produk pembiayaan Al Ijarah mencakup produk pembiayaan investasi yang ditujukan untuk usahawan yang ingin mempengaruhi alat produksi atau memperbesar kapasitas produknya serta pembiayaan solusi biaya kebutuhan bagi para konsumen perorangan. Sejak tanggal 21 november 2013 Al- Ijarah mengeluarkan dua brand produknya yaitu dengan nama syafaat dan syahaja.

a. Syafaat (Syariat Fasilitas Kepemilikan Otomotif)

Adalah fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan berbasis akad murabahah, **Syafaat** mengandung arti penengah yang bisa dikatakan tunggal menjadi ganda, dalam sebuah usaha akan memberikan manfaat, yaitu;

- 1) Syafaat mobil baru, pembiayaan mobilbaru berlaku untuk semua jenis dan merek kendaraan dengan tenor 60 bulan
- 2) Syafaat mobil purna pakai, pembiayaan mobil purna pakai dengan tenor 48 bulan
- 3) Syafaat sepeda motor baru, pembiayaan sepeda motor baru yang ditawarkan kepada konsumen yang ingin memiliki sepeda motor dnegan tenor maksimal 48 bulan
- 4) Syafaat sepeda motor purna pakai, pembiayaan sepeda motor purna pakai ditujukan untuk konsumen yang ingin memiliki sepeda motor purna pakai dari berbagai jenis dan merek dengan tenor maksimal 24 bulan.

Tabel 4.3  
Model Simulasi Syafaat

SIMULASI PRICING SYAFAAT MURABAHAH (R2U)								
DP GROSS	4,300,000	30.00%	4,244,000	OTR =	10,000,000	BEAT 2012		
TOP	EFFEKTIF	MARGIN FLAT	PENGALI	FORMULA	MARGIN ASS	SK ADMIN	TOTAL ASS	TOTAL ADMIN
11	33.00%	18.81%	17.24%	117.24%	2.15%	650,000	250,000	900,000
17	33.00%	18.73%	26.53%	126.53%	3.06%	650,000	341,000	991,000
23	33.00%	18.92%	36.26%	136.26%	3.98%	650,000	433,000	1,083,000
29	33.00%	19.21%	46.42%	146.42%	4.78%	650,000	513,000	1,163,000
35	33.00%	19.54%	57.00%	157.00%	5.59%	650,000	594,000	1,244,000
SIMULASI PRICING SYAFAAT MURABAHAH (R2N)								
DP GROSS	4,700,000	25.00%	4,601,545	OTR =	12,525,000	BEAT F1 SPOKE		
TOP	EFFEKTIF	MARGIN FLAT	PENGALI	FORMULA	MARGIN ASS	SK ADMIN	TOTAL ASS	TOTAL ADMIN
11	31.50%	17.92%	16.43%	116.43%	2.15%	650,000	304,288	955,000
17	31.50%	17.83%	25.25%	125.25%	3.06%	650,000	418,265	1,069,000
23	31.50%	17.99%	34.48%	134.48%	3.98%	650,000	533,495	1,184,000
29	31.50%	18.24%	44.09%	144.09%	4.78%	650,000	633,695	1,284,000
35	31.50%	18.55%	54.09%	154.09%	5.59%	650,000	735,148	1,386,000

b. Syahaja (Dana Ekspres Syariah)

*Syahaja* mengandung arti sederhana atau khalayaknya memperoleh kemudahan sehingga menjadi sesuatu yang dapat ketentraman.

Syahaja adalah fasilitas pembiayaan ritel atau kendaraan dengan sekema murabah dan tenor pembayaran regular yang di tunjukan bagi pemilik kendaraan yang menjual kendaraannya kepada pihak ketiga dalam rangka mengajukan fasilitas pembiayaan baru. Pembiayaan itu mencakup pembiayaan renovasi rumah, pendidikan anak, pengembangan usaha, nikah dan lain-lainnya.

Akad yang di gunakan adalah akad Murabahah / akad jual beli barang sedangkan, pengembangan usaha (guna usaha jaya). Akad yang di gunakan akad ijarah muntahiyah bit tamlik / akad sewa dengan opsi beli.

1) Lingkup Pembiayaan Syahaja:

- a) pembiayaan melalui showroom atau dealer motor bekas yang memiliki perjanjian kerjasama dengan PT. Al Ijarah Indonesia finance (ALIF)
- b) pembiayaan melalui penjual perorangan (kententuan akan dibuat dan ditentukan secara terpisah).

2) Skema pembiayaan Syahaja:

- a) Nasabah/pemilik unit menjual kendaraan ke Dealer terlebih dahulu.
- b) Dealer membayarkan sejumlah uang atas pembelian unit tersebut kepada nasabah/pemilik unit.
- c) Dealer menjual unit tersebut kepada ALIF
- d) ALIF membayarkan sejumlah uang atas pembelian unit tersebut secara tunai ke Dealer

- e) Nasabah mengajukan fasilitas pembayaran Syahaja Murabahah ke ALIF untuk pembelian kendaraan.
- f) Selanjutnya nasabah akan membayar cicilan ke ALIF sampai dengan masa tenor yang di sepakati didalam akad murabahah.

Tabel 4.4  
Model Simulasi Produk Syahaja

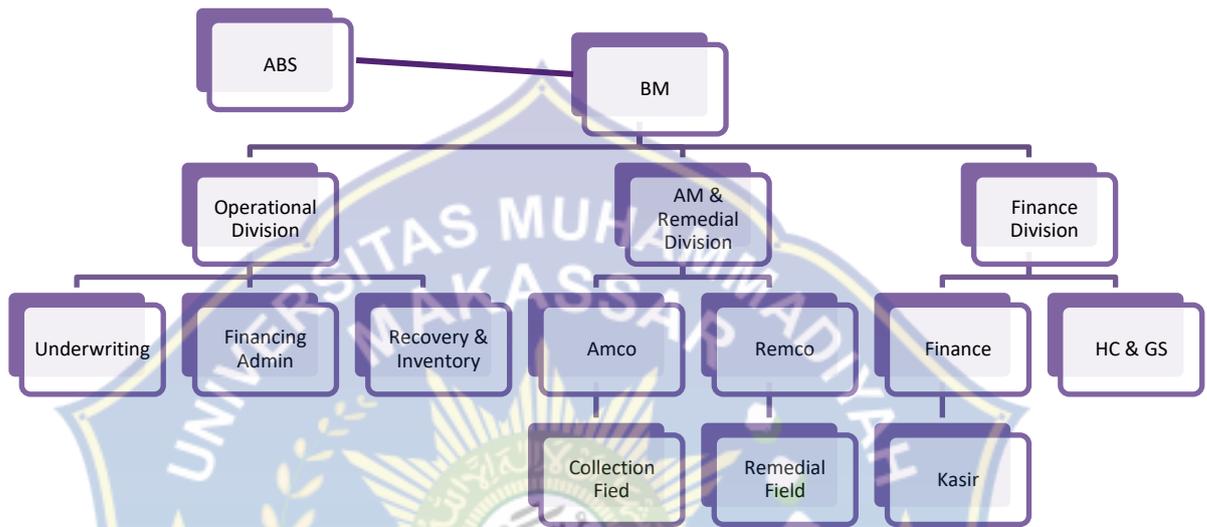
SIMULASI PRICING SYAHAJA MURABAHAH (R2U)								
DP GROSS	4,900,000	30.00%	4,838,000	OTR =	10,000,000	BEAT 2012		
TOP	EFFEKTIF	MARGIN FLAT	PENGALI	FORMULA	MARGIN ASS	SK ADMIN	TOTAL ASS	TOTAL ADMIN
11	33.00%	18.81%	17.24%	117.24%	2.15%	650,000	250,000	900,000
17	33.00%	18.73%	26.53%	126.53%	3.06%	650,000	341,000	991,000
23	33.00%	18.92%	36.26%	136.26%	3.98%	650,000	433,000	1,083,000
29	33.00%	19.21%	46.42%	146.42%	4.78%	650,000	513,000	1,163,000
35	33.00%	19.54%	57.00%	157.00%	5.59%	650,000	594,000	1,244,000
SIMULASI PRICING SYAHAJA IMBT (R2N)								
BPS	650,000	5.19%	650,000	OTR =	12,525,000	BEAT F1 SPOKE		
TOP	EFFEKTIF	MARGIN FLAT	PENGALI	FORMULA	MARGIN ASS	SK ADMIN	TOTAL ASS	TOTAL ADMIN
11	31.50%	17.92%	16.43%	116.43%	2.15%	650,000	304,288	955,000
17	31.50%	17.83%	25.25%	125.25%	3.06%	650,000	418,265	1,069,000
23	31.50%	17.99%	34.48%	134.48%	3.98%	650,000	533,495	1,184,000
29	31.50%	18.24%	44.09%	144.09%	4.78%	650,000	633,695	1,284,000
35	33.00%	19.54%	57.00%	157.00%	5.59%	650,000	735,148	1,386,000

## 5. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adalah struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi guna melancarkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, kejelasan struktur organisasi berarti memperjelas job specification setiap bagian atau setiap karyawan yang dapat membantu mereka agar dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu proses mengidentifikasi dan mengelompokkan pekerjaan untuk dilaksanakan, menentukan dan mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab, serta menetapkan hubungan-hubungan untuk memungkinkan orang mau bekerja sama secara efektif dan efisien dalam rangka

mencapai tujuan perusahaan. Maka untuk merealisasikan tujuan tersebut dalam suatu organisasi, perlu disusun suatu struktur organisasi.

Bagan dari Struktur Organisasi Perusahaan PT. AL-Ijarah Finance Indonesia



Adapun uraian dan penjelasan dari gambar struktur organisasi PT. Al-Ijarah Finance adalah sebagai berikut :

a. *ABS (Area Branch Supervisor)*

Merupakan pemilik perusahaan yang bertanggung jawab atas ijin perusahaan yang dimilikinya, pimpinan tertinggi pada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap seluruh bagian serta operasi perusahaan.

Adapun tugas dan wewenang Area Branch Supervisor adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penanggung jawab perusahaan.
- 2) Sebagai pemberi modal pada perusahaan.
- 3) Melaksanakan manajemen transformasi dalam rangka terwujudnya tata nilai berkelanjutan di perusahaan tersebut.
- 4) Menetapkan langkah-langkah strategi dalam mengembangkan perusahaan.
- 5) Mensukseskan pembangunan sarana dan prasarana Teknologi Informasi secara efektif

b. *BM (Branch Manager)*

Adapun tugas dan wewenang *Branch Manager* adalah sebagai berikut :

- 1) Memimpin bagian marketing maupun operasional di masing-masing cabang.
- 2) Memberikan persetujuan kredit sesuai dengan batas wewenang.
- 3) Memberikan laporan kepada Dewan Direksi mengenai perkembangan cabang yang dipimpinnnya.

c. *Operational Division*

- 1) Underwriting ; menganalisa berkas yang masuk, dan memutuskan layak tidaknya orderan atau data nasabah tersebut untuk di biayai
- 2) Finance Admin, bertugas ;
  - a) Data Entry (entry data orde ke system)
  - b) Pencairan (melakukan proses pembayaran order ke dealer)
  - c) Hardcopy (melakukan filing dokumen)
  - d) BPKB (memastikan fisik BPKB ada sesuai order yang dibiayai perusahaan)
- 3) Recovery & inventory ; melakukan pendataan dan proses jual atau lelang atas unit-unit yang sudah ditarik (dalam hal ini dilakukan pada customer tidak mampu bayar atau di kembalikan dana pembiayaannya.)

d. *AM & Remedial Division*

- 1) Amco ; mengkoordinir collection field  
Collection field (melakukan penangihan pada customer yang menunggak)
- 2) Remco ; mengkoordinir remedial field  
Remedial field (melakukan penarikan unit untuk customer yang tidak mampu menyelesaikan tunggakan diatas 3 bulan)

e. *Finance Devision*

- 1) Finance ; mengkoordinir kasir dan memastikan cash flow uang masuk dan keluar sesuai fisik, baik tunai maupun transferan melalui bank
- 2) Kasir ; menerima angsuran
- 3) HC & GS ;
- 4) HC : Human Capital semacam HRD
- 5) GS : General Servis, mengatur inventaris barang dan keperluan operasional kantor

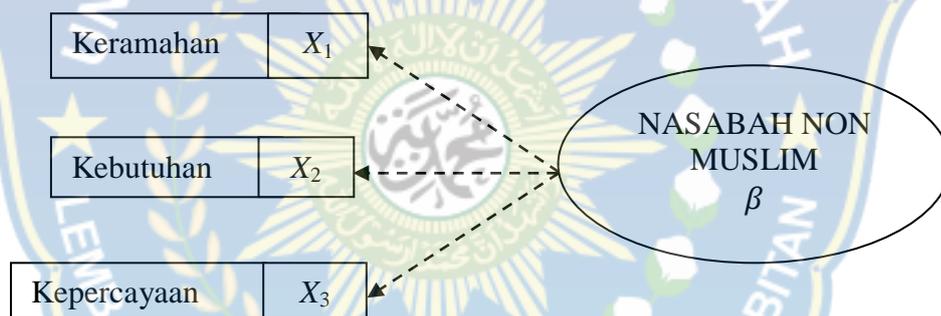
## B. Analisis Data

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari pengguna jasa pembiayaan syariah PT. Al-Ijarah Finance cabang Makassar dan diolah dengan menggunakan Partial Least Square-Partial Modeling (PLS-PM).

### 1. Menilai Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi Outer Model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laternya. Sebagaimana gambar dibawah ini menunjukkan indicator reflektif

Gambar 4.1



Model pengukuran atau outer model dengan indikator reflektif di evaluasi dengan Convergent dan decriment validity. Untuk validitas indikator dapat dilihat dari nilai loading faktor (standardized loading) nilai ini menggambarkan besarnya korelasi antara tiap indikator akan valid bila memiliki nilai standardized loading lebih dari 0,5. Berdasarkan loading factor correlation (dimension). Dan untuk Evaluasi confergent validity meliputi reliability (validitas indikator) reliability variabel dimulai Average Varibel Extrated (AVE)

Tabel 4.5  
Corelation (Dimension 1):

Latent Variabel	Manifest Variables	Standardized Loading	loadings	Locations	Communalities
NASABAH NON MUSLIM	Keramahan	0,949	0,949	0,000	0,902
	Kebutuhan	0,967	0,967	0,000	0,934
	Kepercayaan	0,974	0,974	0,000	0,948
PENGARUH MINAT	Promosi Produk	0,981	0,981	0,000	0,963
	Reputasi Perusahaan	0,982	0,982	0,000	0,965
	Produk Perusahaan	0,959	0,959	0,000	0,919
PEMBIAYAAN SYARIAH	Lokasi Perusahaan	0,981	0,981	0,000	0,963
	Pelayanan Karyawan	0,981	0,981	0,000	0,963
	Akad Transaksi	0,842	0,842	0,000	0,709

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) adalah dimana nilai standardized loading untuk indikator,

$$X_1 = 0,949 > 0,5$$

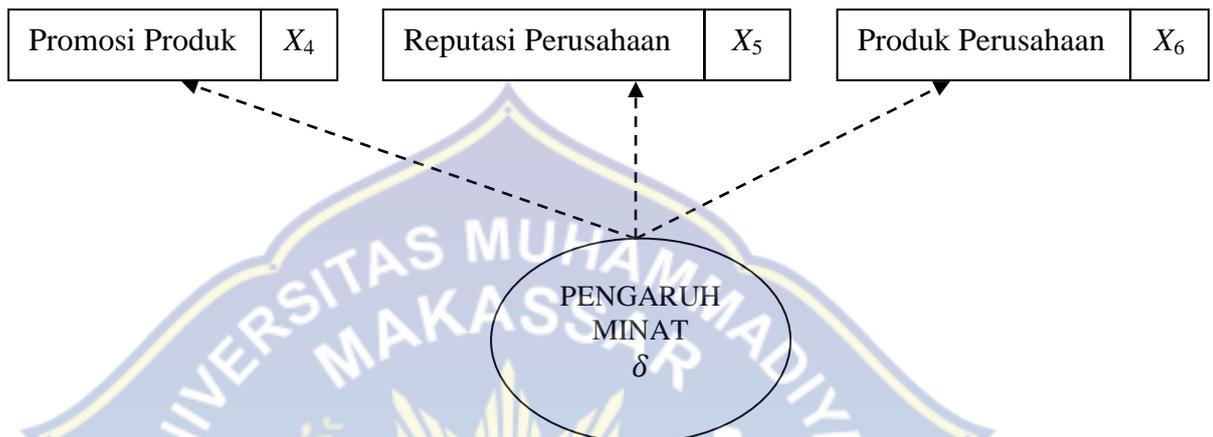
$$X_2 = 0,967 > 0,5$$

$$X_3 = 0,974 > 0,5$$

Ini menunjukkan Keramahan ( $X_1$ ), Kebutuhan ( $X_2$ ) dan Kepercayaan ( $X_3$ ) valid karena nilai kuadrat disetiap standardized loading. Untuk nilai communalities  $X_1 = 0,902$  artinya 90% valid. Indikator  $X_1$  mampu dijelaskan dalam variabel Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) demikian pula  $X_2$  dan  $X_3$  masing-masing 0,934% dan 0,948% ini membuktikan dari ketiga indikator ( $X_1, X_2, X_3$ ) terlihat bahwa  $X_3$  lebih dominan memengaruhi variabel Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ).

Kemudian untuk melihat nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Pengaruh Minat ( $\delta$ ) berdasarkan loading factor correlation (dimension) dimana nilai standardized loading adalah

**Gambar 4.2**



$$X_4 = 0,981 > 0,5$$

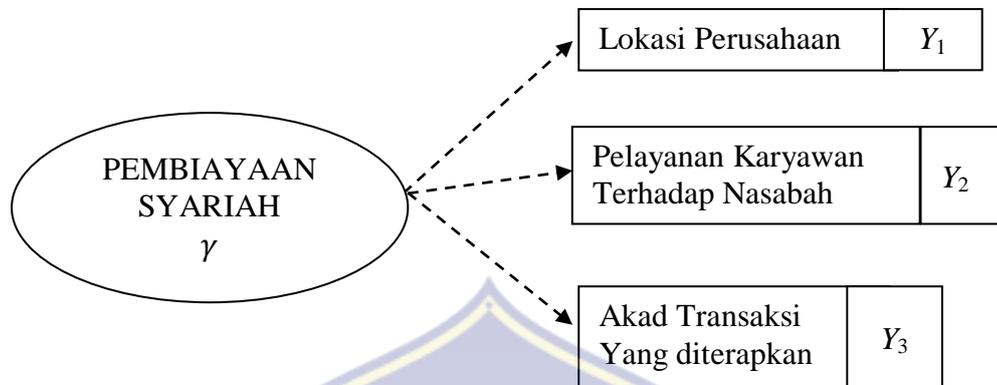
$$X_5 = 0,982 > 0,5$$

$$X_6 = 0,959 > 0,5$$

Ini menunjukkan indikator Promosi Produk ( $X_4$ ), Reputasi Perusahaan ( $X_5$ ), dan Produk Perusahaan ( $X_6$ ), valid nilai kuadrat disetiap standardized loading. Nilai communalities  $X_4 = 0,963$  artinya 90% valid. Indikator  $X_4$  mampu dijelaskan dalam konstan Pengaruh Minat ( $\delta$ ), demikian pula  $X_5$  dan  $X_6$  masing-masing 0,965% dan 0,919% ini membuktikan dari ketiga indikator ( $X_4, X_5, X_6$ ) terlihat bahwa indikator  $X_5$  lebih dominan memengaruhi Variabel Pengaruh Minat ( $\delta$ ).

Kemudian untuk melihat nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Pembiayaan Syariah ( $\gamma$ ) berdasarkan loading faktor correlation (dimension) dimana nilai standardized loading diatas maka nilai indikatornya adalah.

Gambar 4.3



$$Y_1 = 0,981 > 0,5$$

$$Y_2 = 0,981 > 0,5$$

$$Y_3 = 0,842 > 0,5$$

Ini menunjukkan indikator lokasi Perusahaan ( $Y_1$ ), pelayanan karyawan terhadap Nasabah ( $Y_2$ ) dan Akad Transaksi Yang Diterapkan Perusahaan ( $Y_3$ ) valid karena nilai kuadrat disetiap standardized loading. Nilai communalities ( $Y_1$ ) = 0,963 artinya 90% valid indicator ( $Y_1$ ), mampu dijelaskan dalam variabel Pembiayaan Syariah ( $\gamma$ ). Demikian pula ( $Y_2$ ) dan ( $Y_3$ ) masing-masing 0,963% dan 0,709% ini membuktikan dari ketiga indikator ( $Y_1$ ,  $Y_2$ , dan  $Y_3$ ) terlihat bahwa indikator ( $Y_2$ ) dan ( $Y_3$ ) lebih dominan memengaruhi variabel Pembiayaan Syariah ( $\gamma$ ).

Untuk mengukur atau menguji nilai loading faktor di indikator dilihat pengukuran dari hasil Critical Ratio (CR) pengukuran ini dari hasil nilai standardized loading yang diperoleh dari bostrapping dengan standar caranya. CR = nilai statistik maka dapat dilihat dari loading factor Composit Reliability.

## 2. Uji Reliabilitas (Konsisten Internal)

Tabel 4.6  
Composite reliability:

Latent Variable	Dimensions	Cronbach' Alpha	D.G. rho (PCA)
NASABAH NON MUSLIM	3	0,961	0,975
PENGARUH MINAT	3	0,973	0,982
PEMBIAYAAN SYARIAH	3	0,930	0,956

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Indicator akan valid berdasarkan dari olah data dengan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel berada diatas 0,70 sedangkan nilai Composite Reliability adalah (D.G. rho). Masing-masing Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) = 0,975 , Pengaruh Minat ( $\delta$ ) = 0,982 dan Pembiayaan Syariah ( $\gamma$ ) = 0,956. Ini menunjukkan reliability di andalkan atau saling berpengaruh terhadap variabel.

## 3. Uji Model Assessment (Penilaian)

Pengujian atau pemeriksaan selanjutnya dengan melihat nilai EVE (Average Variable Extrated) yaitu menggambarkan besaran varian yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan varian yang disebabkan oleh error pengukuran. Standarnya adalah bila nilai EVE (Average Varibel Extrated) diatas 0,50 maka dapat dikatakan bahwa variabel memiliki Convergent Validity yang baik berdasarkan loading factor 4.3 pada (Model Assessment). Nilai EVE untuk variabel.

Tabel 4.7  
Model assessment (Dimension 1):

Latent Variable	Type	Mean	Mean Communalities (AVE)	D.G. rho	Mean (Bootstrap)
NASABAH NON MUSLIM	Endogenous	0.000	0,928	0,975	0,000
PENGARUH MINAT	Endogenous	0.000	0,982	0,982	0,000
PEMBIAYAAN SYARIAH	Endogenous	0.000	0,878	0,959	0,000
Mean			0,918		

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE (Average Variabel Extrated) dari masing-masing variabel untuk Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) = 0,928 , Pengaruh Minat ( $\delta$ ) = 0,982 dan Pembiayaan Syariah ( $\gamma$ ) = 0,878. Semua nilai AVE variabel tersebut lebih besar dari 0,5 maka sifatnya convergent validity yang baik.

Pemeriksaan berikutnya adalah nilai discriminant validity dari model pengukuran reflektif (  ) yang dimiliki berdasarkan Cross Loading dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antara variabel. Discriminant validity yang baik akan mampu menjelaskan varian indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator variabel lainnya.

#### 4. Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya.

Discriminant validity dalam Partial Least Square-Parth Modeling (PLS-PM) di lihat dari dua out-put, yaitu nilai cross loading dan perbandingan nilai AVE dengan kuadrat korelasi antar variabel. Cross loading menggambarkan korelasi antar suatu indikator dengan variabelnya dan dengan variabel lain.

Jika nilai variabel dengan item pengukuran (setiap indikatornya) lebih tinggi dari korelasi dengan indikator dari korelasi dengan indikator dari variabel lainnya. Maka hal ini menunjukkan variabel laten tersebut mampu memprediksi indikatornya dengan lebih baik dari pada variabel lainnya, sekarang kita lihat Cross Loading (Monofactorial Manifest Variables) yaitu Hasil Pengujian Discriminant Validity diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Cross-Loadings (Monofactorial Manifest Variables)

Indikator		NASABAH NON MUSLIM	PENGARUH MINAT	PEMBIAYAAN SYARIAH
Keramahan	$X_1$	<b>0,949</b>	0,414	0,437
Kebutuhan	$X_2$	<b>0,967</b>	0,447	0,512
Kepercayaan	$X_3$	<b>0,974</b>	0,518	0,579
Promosi Produk	$X_4$	0,463	<b>0,981</b>	0,936
Reputasi Perusahaan	$X_5$	0,491	<b>0,982</b>	0,959
Produk Perusahaan	$X_6$	0,451	<b>0,959</b>	0,826
Lokasi Perusahaan	$Y_1$	0,542	0,959	<b>0,981</b>
Pelayanan Karyawan Terhadap Nasabah	$Y_2$	0,542	0,959	<b>0,981</b>
Akad Transaksi Yang Diterapkan	$Y_3$	0,400	0,669	<b>0,842</b>

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Nasabah Non Muslim adalah dimana nilai standardized loading untuk indikator  $X_1 = 0,949$  ,  $X_2 = 0,967$ , dan  $X_3 = 0,974$ . Nilai masing-masing variabel  $> 0,5$

Dimana nilai loading faktor  $X_1 = 0,949$  memiliki korelasi lebih tinggi dari variabel Pengaruh Minat (0,414) , sedangkan variabel Pembiayaan Syariah (0,437). Ini menunjukkan variabel Nasabah Non Muslim mampu menjelaskan varian yang lebih tinggi dengan variabel lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Hipotesis 1 : Variabel pengaruh minat mempengaruhi variabel Nasabah Non Muslim ( $H_1$ )**

Hasil pengolahan data dengan sistem PLS-PM menunjukkan variabel Pengaruh Minat mempengaruhi variabel Nasabah Non Muslim ( $H_1$ ) sebesar 0,481. Hal ini menyatakan bahwa promosi produk (0,981), reputasi (0,982) dan produk perusahaan (0,959) sangat berpengaruh dalam menarik minat nasabah, baik muslim maupun non muslim untuk menggunakan jasa pembiayaan syariah. Indikator reputasi perusahaan sangat mendonasi mempengaruhi Variabel Nasabah Non Muslim ( $\beta$ ) dengan nilai corr 0,982 .

#### **Hipotesis 2 : variabel Pengaruh Minat mempengaruhi variabel Pembiayaan Syari'ah ( $H_2$ )**

Hasil pengolahan data dengan sistem PLS-PM menunjukkan variabel Pengaruh Minat mempengaruhi Pembiayaan Syari'ah ( $H_2$ ) sebesar 0,934. Hal ini menyatakan bahwa promosi produk (0,981), reputasi (0,982) dan produk

perusahaan (0,959) sangat berpengaruh dalam menarik minat nasabah, baik muslim maupun non muslim untuk menggunakan jasa pembiayaan syariah. Indikator Reputasi Perusahaan memiliki nilai yang sama dengan indikator dari variabel Pembiayaan Syari'ah ( $\gamma$ ), yakni indikator Lokasi Perusahaan (0,981) dan indikator Pelayanan Karyawan Terhadap Nasabah (0,981) menyatakan kedua indikator tersebut memiliki tingkat dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pembiayaan syariah. Sedangkan indikator Reputasi Perusahaan yang paling mendominasi dengan nilai 0,982 diantara indikator-indikator yang lainnya.

**Hipotesis 3 : variabel Pembiayaan Syari'ah mempengaruhi Nasabah**

**Non Muslim ( $H_3$ )**

Hasil pengolahan data dengan sistem PLS-PM menunjukkan variabel Pembiayaan Syari'ah mempengaruhi Nasabah Non Muslim ( $H_3$ ) sebesar 0,534. Hal ini menyatakan bahwa lokasi, pelayanan, dan akad yang diterapkan pembiayaan syari'ah mempengaruhi minat nasabah baik muslim maupun non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil output PLS dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Bahwa variabel Pengaruh Minat yang memiliki indikator Promosi Produk, Reputasi Perusahaan dan Produk Perusahaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel Nasabah Non Muslim dalam menarik minat nasabah muslim maupun non muslim.
2. Variabel Pengaruh Minat berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel Pembiayaan Syari'ah. Indikator Reputasi Perusahaan (0,982) memiliki nilai yang tinggi diantara nilai indikator yang lainnya.
3. Variabel Pembiayaan Syari'ah yang memiliki indikator Lokasi Perusahaan, Pelayanan Karyawan Terhadap Nasabah, dan Akad transaksi yang diterapkan berpengaruh terhadap variabel Nasabah Non Muslim.

#### **B. Saran**

Pembiayaan syariah harus lebih mengoptimalkan promosi kepada masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang tidak tahu perbedaan pembiayaan berbasis syariah dengan konvensional, masyarakat menilai kedua pembiayaan tersebut sama hanya label syariah namun secara kinerja dan hitungan persennya sama saja. Dan tugas mahasiswa yang fokus mendalami perbedaan antara sistem syariah dan konvensional pada perbankan maupun non bank

bertugas untuk membantu menjelaskan kepada masyarakat yang kurang mengetahui perbedaan sistem syariah dan konvensional. Terkhusus untuk umat muslim agar lebih mengutamakan sistem syariah karena perintah dari Allah serta mengikuti sistem muamalah yang Rasulullah telah ajarkan, dan sistem syariah tidaklah merugikan kedua belah pihak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Arif, Nur Rianto dan EuSis Amala. 2010. *Teori Mikro Ekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Al – Assal, Ahmad Muhammad dan Fatbi Ahmad Abdul Karim. 1999. *Sistem, Prinsip dan dan Tujuan Ekonomi Islam*. Alih Bahasa Imam Saefuddin, Pustaka Setia, Bandung
- Alguad, Latifa dan Marvyn K.Lewis. 2003. *Perbankan Syari'ah, Prinsip Praktek Prospek*. Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001 *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Tazkia Institute.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta. Yayasan Penyelenggara atau Penterjemah Al-Qur'an.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed II. Jakarta. Balai Pustaka.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta. BPFY- Yogyakarta.
- Hurriyati, Ratih. 2008. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta

- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta. PT. Indeks. Mallawean, Rahim. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank..* Makassar : Gunadarma Ilmu.
- Mardjono, Hartono. 2000. *Menjalankan Syari'at Islam, Dalam Bermuamalah Yang Sah Menurut Hukum Nasional*". Jakarta : Studia Press.
- Maryani, Iis. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang)*. Semarang. Skripsi UNDIP Manajemen.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. 2013. *Islamic Economics*. Jakarta : Bumi Aksara.
- S.Uyanto, Stanislaus. 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedyana. 1995. *Perilaku Konsumen*. Bandung. Pressko.
- Wibowo, Edy dan Untung Hady Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- W.J.S., Poerwadaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. III. Jakarta. Balai Pusaka.

## JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Dari Bulan November 2015 hingga Maret 2016

No.	JUDUL KEGIATAN	KEGIATAN DALAM BULAN KE PEKAN																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Penelitian																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
	Dokumentasi																				
	Pengumpulan Data																				
	Analisa Data																				
4	Penulisan Skripsi																				
5	Ujian Komprehension																				
6	Ujian Skripsi																				
7	Perbaikan Skripsi																				

Catatan : Setiap Kegiatan Dihitamkan

## ANGKET PENELITIAN

Bismillah..

Yth; Bapak/Ibu/Saudara Nasabah PT. Al- Ijarah Finance yang terhormat.

Di tengah kesibukan Bapak/Ibu/saudara(i), kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) selaku nasabah ALIF kantor cabang Makassar, agar mengisi angket yang tersedia untuk kepentingan penelitian atau penyusunan skripsi a.n Amriani Idris, mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul skripsi :

**Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar)**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, kurang lebihnya kami mohon maaf setulus-tulusnya, dan atas kesediaan waktu Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi angket terlapir. Kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami,



**(Amriani)**

**NIM ; 10525008111**

### IDENTITAS PRIBADI

Kami memohon kesediaan Bapak.Ibu/Saudara(i) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir :  SD/Sederajat  SMP/Sederajat  
 SMA/Sederajat  Diploma  S1  
 S2  S3

Pekerjaan :  Pelajar/Mahasiswa  PNS  
 Swasta  Wiraswasta  .....

Agama Non Islam :  Kristen  Hindu  Budha  
 .....

### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda (✓) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 03359 / FAI / 05 / A.6-II / XII / 37 / 15  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Amriani Idris.  
Nim : 105 25 00081 11  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat/No. HP : Jl. Rajawali 1 Lr. 13 B/085222092480

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS PT AL-IJARAH FINANCE CABANG MAKASSAR)".**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

03 Rabiul Awal 1437 H.

Makassar, -----

15 Desember 2015 M.

Dekan,



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0212/Izn-05/C.4-VIII/XII/37/2015  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 R. Awwal 1437 H.  
16 Desember 2015 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov.Sulsel  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 03359/FAI/05/A.6-II/XII/37/15 tanggal 15 Nopember 2015, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMRIANI IDRIS  
No. Stambuk : 105 25 00081 11  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Rajawali 1 Lr. 13 B  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**“Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Kasus PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar).”**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2014 s/d 19 Pebruari 2015

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua,  
Ub. Sekretaris LP3M,

**Ir. Abubakar Idhan, MP**  
NBM 101 7716



PT. Al Ijarah Indonesia Sharia Multi Finance  
Jl. Toddopuli Raya Timur Blok A3/14  
Tlp. 0411 444210

Nomor : 001/ALIF-MKS/II/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Penelitian

Makassar, 22 Februari 2016

Kepada Yth.  
Ketua Ub, Sekretaris LP3M  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di-  
Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh  
Semoga kita selalu mendapatkan Taufik dan Hidayah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala  
didalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin

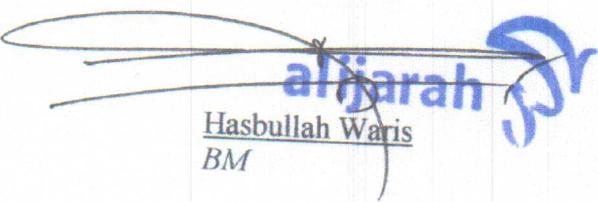
Menunjuk Surat Nomor **16379/P2T-BKPM/19.36P/VII/12/2015** tentang Izin Penelitian

Mahasiswa atas nama  
Nama : Amriani Idris  
Nomor Stambuk : 105250008111  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim  
Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance  
Cabang Makassar).

Maka dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya Mahasiswa bersangkutan telah  
melakukan penelitian di Perusahaan kami, selama jam operasional ( Jam 08:00 – 16:00).  
Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

PT. Al-Ijarah Indonesia Finance  
Cabang Makassar

  
Hasbullah Waris  
BM



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu  
Jln. Bougenville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
**MAKASSAR 90222**

Makassar, 21 Desember 2015

Kepada

Nomor : 16379 /P2T-BKPM/19.36P/VII/12/2015

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur PT Al-Jarah Finance Makassar

di-

Makassar

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 0212/Izn-05/C.4-VIII/XII/37/2015 tanggal 16 Desember 2015 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : Amriani Idris  
Nomor Pokok : 105 25 00081 11  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS PT AL-JARAH FINANCE CABANG MAKASSAR)"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Desember 2015 s/d 22 Februari 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperunya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., M.S**

Pangkat : Pembina Utama Madya

NIP : 19610513 199002 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Perincial

**Keramahan (X<sub>1</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	keramahan karyawan ALIF yang mendorong saya untuk menjadi nasabah					
2.	ALIF memberikan saya informasi yang jelas dan mudah untuk saya mengerti					
3.	Sikap ramah yang diberikan karyawan ALIF dalam melayani nasabah sangatlah baik					
4.	karyawan ALIF melayani saya dengan baik walau bukan seorang muslim					
5.	Sikap pelayanan terhadap nasabah tidak dibeda-bedakan					

**Kebutuhan (X<sub>2</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Jasa ALIF menjadi pendukung untuk mensejahterahkan masyarakat segala lapisan					
2.	ALIF menawarkan jasa produk sesuai dengan kebutuhan					
3.	ALIF sebagai wadah atau media masyarakat untuk lebih mengenal sistem ekonomi syariah					
4.	Disaat perekonomian makin melemah, ALIF datang memberikan kemudahan bagi saya yang membutuhkan modal					
5.	Kita butuh permodalan dengan angsuran yang tetap, dan ALIF menerapkan sistem itu					

**Kepercayaan (X<sub>3</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Melihat banyaknya kerabat dekat saya menggunakan jasa pembiayaan ALIF membuat saya percaya dengan perusahaan ini					
2.	Kejelasan dan keterbukaan dalam bertransaksi dengan ALIF membuat kita percaya dengan perusahaan pembiayaan ini					
3.	Sejauh ini saya belum mendapati adanya nasabah yang komplek kepada perusahaan pembiayaan ALIF					
4.	Informasi data diri nasabah sangatlah di rahasiakan oleh perusahaan untuk melindungi adanya penipuan kepada nasabah yang mengatasmamakan perusahaan ALIF					

**Promosi (X<sub>4</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahamii produk-produk ALIF					
2.	Iklan-iklan promosi produk ALIF kreatif sehingga membuat saya tertarik untuk bergabung					
3.	Penyampain informasi dalam setiap promosi produk ALIF mudah untuk saya mengerti					
4.	Promoosi produk ALIF selalu ter-update					
5.	Beragam produk yang di hadirkan ALIF sangat menarik minat nasabah					

**Reputasi Bank (X<sub>5</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	ALIF hadir untuk masyarakat disegala lapisan					
2.	ALIF memiliki produk yang unggul dan pelayanan yang baik, serta fasilitas yang memadai membuat reputasi ALIF unggul dari yang lain					
3.	ALIF sering melakukan kegiatan social yang membuat masyarakat nyaman dengan kehadirannya					
4.	ALIF terkenal dengan Perusahaan Pembiayaan yang sangat di minati oleh nasabah muslim dan non muslim					

**Produk (X<sub>6</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Semua produk pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip keuangan syariah dengan menggunakan skema pembiayaan Ijara Muntahia Bittamlik (Sewa dan Beli), dan Murabaha (Jual dan Beli).					
2.	Produk pembiayaan non retail (komersial), sangat membantu bagi yang memulai usaha dan membutuhkan modal besar.					
3.	Produk pembiayaan konsumtif (ritel) seperti mobil dan sepeda motor, membantu bagi yang membutuhkan kendaraan dalam waktu cepat dengan dana yang masih kurang.					

**Lokasi Perusahaan (Y<sub>1</sub>)**

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Lokasi ALIF sangat strategis dan mudah di jangkau oleh nasabah					
2.	ALIF terletak di pusat kota dan berdekatan dengan kantor					

	dan pusat perbelanjaan					
3.	Kantor ALIF nyaman dan memiliki lahan parkir yang luas					
4.	Kantor ALIF yang memiliki ciri khas tersendiri memudahkan kami untuk menemukannya, diantara deretan gedung kantor yang lainnya.					

### Pelayanan (Y<sub>2</sub>)

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memilih ALIF karena fasilitasnya yang memadai					
2.	Sistem pembayaran ALIF yang ONLINE memudahkan transaksi					
3.	Informasi yang diberikan oleh karyawan ALIF mudah untuk di pahami nasabah					
4.	Pelayanan terhadap non muslim dan muslim disamakan, sehingga membuat saya nyaman menjadi nasabah di ALIF walaupun saya bukan seorang muslim					
5.	Karyawan ALIF sangat ramah dan telaten dalam melayani nasabah					

### Akad (Y<sub>3</sub>)

NO.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	akad <i>murabahah</i> yang diterapkan ALIF kepada nasabah telah dijelaskan sebelum melakukan akad					
2.	akad <i>murabahah bil wakalah</i> , dimana ALIF mewakili nasabah dalam pembelian barang atas dasar kepercayaan					
3.	Perhitungan margin dan kesepakatan dilakukan sebelum akad disepakati.					
4.	Akad yang diterapkan ALIF jelas dan terbuka					

✚ Alasan lain, yang mendorong minat nasabah non muslim menggunakan jasa pembiayaan syariah PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar, \_\_\_\_\_

---



---



---



---



---

\*\*\*TERIMAKASIH\*\*\*

## DOKUMENTASI



Bapak Hasbullah Waris selaku Area Branch  
Supervisor (ABS) PT. Al-Ijarah Finance Cabang  
Makassar

Proses Wawancara dengan beberapa karyawan Al-Ijarah



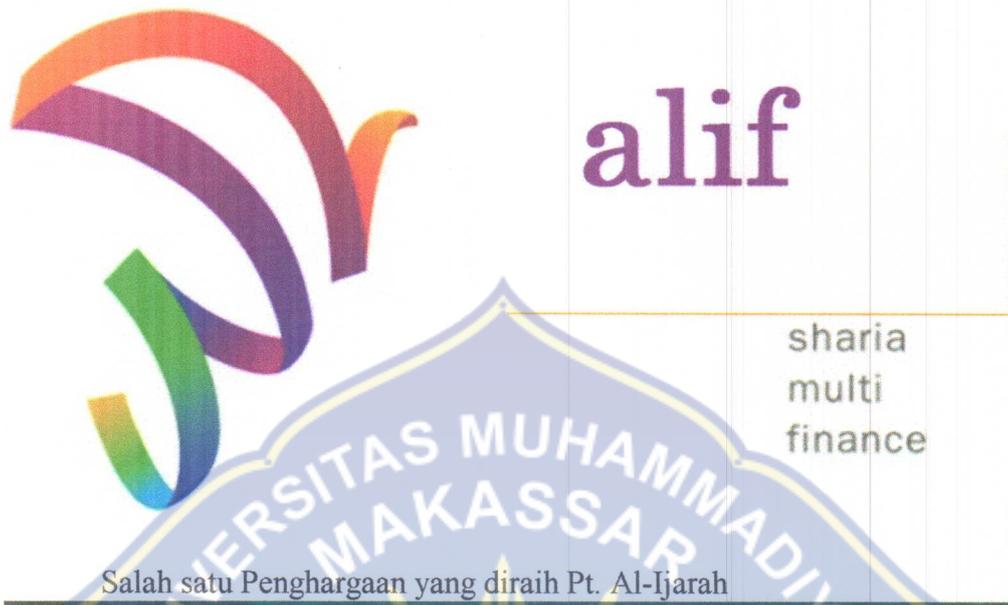
Proses wawancara dengan nasabah (pengisian angket)



Pelayanan Nasabah



Brand (logo) Pt. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar



sharia  
multi  
finance

Salah satu Penghargaan yang diraih Pt. Al-Ijarah



Salah satu kegiatan akbar Pt. Al-Ijarah Finance Indonesia, yang dilaksanakan serempak diseluruh cabang wilayah Indonesia.



Salah satu bentuk promosi yang dilakukan Pt. Al-Ijarah di media elektronik

alif  
cicilan syariah

Demi meningkatkan pelayanan kami kepada Konsumen,  
kini pembayaran angsuran dapat dilakukan melalui jaringan Alfamart yang tersebar di Indonesia

Alfa express Lawson Station Alfamart Alfamidi DAN+DAN

Pembayaran angsuran juga dapat dilakukan melalui :

Bank Muamalat mandiri BCA BANK BRI PermataBank Sudamati PRIMA ATMA BERSAMA

## RIWAYAT HIDUP



AMRIANI Lahir di Ujung Pandang Kec. Mariso Kel. Lette pada tanggal 10 Februari 1990, merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara, putri kedua dari buah kasih pasangan Muh. Idris L dan Hasrah. Pendidikan formal dimulai di Sekolah Dasar Negeri 210

Inpres Katonokang tamatan tahun 2002 lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di Negeri 27 Makassar dan menyelesaikan studinya pada tahun 2005. Pada tahun yang sama melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi yakni di Sekolah Menengah Atas Bajiminas Makassar dan menyelesaikannya di tahun 2008. Setelah lulus penulis sempat kerja di beberapa perusahaan di kota Makassar, dalam kurung waktu 2 tahun.

Pada tahun 2011 penulis baru melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan, penulis terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan ke-3 di Universitas Muhammadiyah Makassar, hingga Skripsi ini disusun penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa. Selama menempuh pendidikan penulis sempat aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Ekonomi Syariah dan Lembaga Dakwah Kampus Forum Studi Nurul Ilmi (FSNI) Unismuh.

Aktivitas penulis saat ini, sebagai pengajar di TPA Nahdhatussa'adah, Cendrawasih 3. Penulis telah aktif mengajar dari tahun 2002 hingga saat ini, penulis sempat menjabat sebagai sekretaris dan bendahara TPA selama beberapa priode.



TEMBUSAN : Kepada Yth :  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. Peringkat

A. M. YAMIN, SE, M.S.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 19610513 199002 1 002



a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Desember 2015 s/d 22 Februari 2016  
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.  
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

**"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS PT AL-JARAH FINANCE CABANG MAKASSAR)"**

Bernaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

Nama : Amriani Idris  
Nomor Pokok : 105 25 00081 11  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Siti Alaudin No. 259, Makassar

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 0212/zn-05/C.4-VIII/XII/37/2015 tanggal 16 Desember 2015 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Makassar

Nomor : 16379 /P2T-BKPM/D/19.36P/VII/12/2015  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian  
Yth. Direktur PT Al-Jarah Finance Makassar

Kepada

Makassar, 21 Desember 2015





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu  
Jln. Bougainville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
MAKASSAR 90222

Makassar, 21 Desember 2015

Kepada

Nomor : 16379 /PZT-BKPM/19.36P/VII/12/2015

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur PT Al-Ijarah Finance Makassar

di-

Makassar

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 0212/ln-05/C.4-VIII/XII/37/2015 tanggal 16 Desember 2015 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

N a m a : Amriani Idris  
Nomor Pokok : 105 25 00081 11  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS PT AL-IJARAH FINANCE CABANG MAKASSAR)”

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. 22 Desember 2015 s/d 22 Februari 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperiunya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., M.S

Pangkat

Pembina Utama Madya  
: 19610513 199002 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth :

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringkat



PT. Al Ijarah Indonesia Sharia Multi Finance  
Jl. Toddopuli Raya Timur Blok A3/14  
Tlp. 0411 444210

Nomor : 001/ALIF-MKS/II/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Penelitian

Makassar, 22 Februari 2016

Kepada Yth.  
Ketua Ub, Sekretaris LP3M  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di-  
Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

Semoga kita selalu mendapatkan Taufik dan Hidayah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala didalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin

Menunjuk Surat Nomor **16379/P2T-BKPMD/19.36P/VII/12/2015** tentang Izin Penelitian

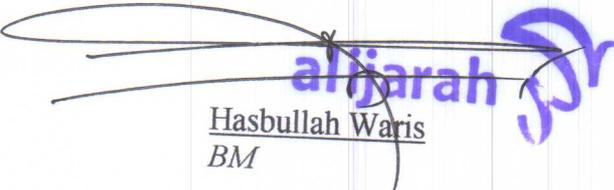
Mahasiswa atas nama

Nama : Amriani Idris  
Nomor Stambuk : 105250008111  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar).

Maka dengan ini disampaikan bahwa pada dasarnya Mahasiswa bersangkutan telah melakukan penelitian di Perusahaan kami, selama jam operasional ( Jam 08:00 – 16:00). Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakhatuh

PT. Al-Ijarah Indonesia Finance  
Cabang Makassar

  
Hasbullah Waris  
BM



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0212/Izn-05/C.4-VIII/XII/37/2015  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 R. Awwal 1437 H.  
16 Desember 2015 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Makassar  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 03359/FAI/05/A.6-II/XII/37/15 tanggal 15 Nopember 2015, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMRIANI IDRIS  
No. Stambuk : 105 25 00081 11  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Rajawali 1 Lr. 13 B  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**“Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menggunakan Jasa Pembiayaan Syariah (Studi Kasus PT. Al-Ijarah Finance Cabang Makassar).”**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2014 s/d 19 Pebruari 2015

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua,  
Ub. Sekretaris LP3M,

**Ir. Abubakar Idhan, MP**  
NBM 101 7716



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lt. IV) Makassar 90221 Fax/Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 03359 / FAI / 05 / A.6-II / XII / 37 / 15  
Lamp : -  
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Amriani Idris.**  
Nim : 105 25 00081 11  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat/No. HP : Jl. Rajawali 1 Lr. 13 B/085222092480

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS PT AL-IJARAH FINANCE CABANG MAKASSAR)”**.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

03 Rabiul Awal 1437 H.

Makassar, -----

15 Desember 2015 M.

Dekan,



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.**  
NBM. 554 612